

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran proyek desain penelitian, objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, serta pengidentifikasian variabel penelitian yang digunakan dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel penilaian tersebut. Selain itu, dalam bab ini akan dikembangkan bagaimana teknik data, dan teknik analisis data yang digunakan.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan sektor *Real Estate, Property and Building Construction, Agriculture* dan *Basic Industry and Chemical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membagikan dividen selama periode 2013-2016. Data yang dikumpulkan berupa data-data historis dari laporan ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 96) disain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi tujuan dan menjawab tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Memilih sebuah disain dapat menjadi sangat rumit karena adanya banyak pilihan metode, teknik, prosedur, peraturan dan perencanaan pengambilan sampel. Berbagai kombinasi dapat dihasilkan dari banyaknya cara yang digunakan untuk untuk membangun perspektif alternatif pada masalah yang sama. Manfaat dari beberapa disain yang bersaing harus dipertimbangkan sebelum memutuskan disain yang akan digunakan.



Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda :

a. Tingkat Perumusan Masalah

Merupakan tingkat sejauh mana penelitian telah dirumuskan. Suatu studi dapat bersifat eksplorasi atau formal. Studi eksplorasi memiliki tujuan jangka pendek yaitu untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan riset selanjutnya. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk menguji hipotesis penelitian atau jawaban atas rumusan pertanyaan penelitian. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal.

b. Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan. Untuk mencari tahu masalah yang akan diteliti peneliti melakukan pengamatan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan dari internet (www.idx.co.id dan www.yahooofinance.com).

c. Pengendalian Variabel-variabel Oleh Peneliti

Perspektif ini melihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel-variabel. Studinya dapat berupa desain *experimental* dan desain *ex post*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



facto. Desain *ex post facto* yaitu dimana peneliti tidak memiliki control atas variabel bebas secara langsung atau tidak memiliki kemampuan memanipulasinya karena variabel tersebut telah terjadi dan variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau sedang terjadi. Desain *experimental* memungkinkan peneliti melakukan manipulasi dan mengendalikan variabel. Dengan memanipulasi variabel bebas, maka peneliti akan dapat mengetahui perlakuan mana yang hasilnya paling efektif. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dengan menggunakan data yang merupakan peristiwa yang telah terjadi dari tahun 2013-2016 .

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi studi pelaporan, deskriptif dan kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif. Perbedaan utamanya terletak pada tujuannya. Studi pelaporan menyajikan rangkuman data, sering kali mengubah kembali data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam atau untuk menghasilkan statistik sebagai perbandingan. Deskriptif jika fokus penelitian adalah untuk menemukan siapa, apa, di mana, kapan, atau berapa banyak. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh profitabilitas, dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Dimensi Waktu

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan dimensi waktu terdapat dua klasifikasi dimensi waktu yaitu studi waktu longitudinal dan lintas bagian (*cross-sectional studies*). Studi lintas bagian (*cross-sectional studies*) yaitu data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data hanya dilakukan sekali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada saat tertentu sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu dan keuntungan dari studi longitudinal adalah studi ini dapat menelusuri perubahan di sepanjang waktu. Penelitian ini berupa studi lintas bagian (*cross-sectional studies*).

f. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Klasifikasi ini membedakan studi statistik dan studi kasus. Studi statistik di desain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam studi. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Dalam studi kasus, lebih menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbale baliknya. Walaupun hipotesis sering kali digunakan, ketergantungan pada data kualitatif akan membuat dukungan atau penolakan lebih sulit. Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini berupa studi statistik.

g. Ruang Lingkup Penelitian

Perbedaan desain penelitian juga ditentukan dari apakah desain tersebut muncul pada kondisi aktual (kondisi lapangan-*field conditions*) atau pada kondisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang direkayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium-*laboratory conditions*).

- C Penelitian ini menggunakan kondisi aktual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yg diperoleh.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut ini merupakan perincian mengenai variabel dependen dan independen.

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan sangat penting karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Setiani, 2013). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. *Price Book Value* dirumuskan dengan : (Putu dan Ketut, 2014)

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total equities}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



II. Variabel Bebas (Independen)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi pengaruh munculnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, dividen dan keputusan investasi.

a. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan perusahaan, laba berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*) yang merupakan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham yang diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total equitas. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:28) ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham atas saham yang dimilikinya. Kebijakan dividen diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR dapat dirumuskan sebagai berikut : (Putu dan Ketut, 2014)

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c. Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai aktivitas investasi menurut Hery (2016:119) adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan oleh *Investing Cash Flow* menurut Asnawi dan Wijaya (2015:40). Dalam penelitian ini arus kas bersih invetasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai arus kas bersih investasi dibagi dengan total aktiva sehingga dapat dituliskan sebagai berikut :

$$ICF = \frac{\text{Arus Kas Bersih Investasi}}{\text{Total Aktiva}}$$



D. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap data sekunder. Adapun data sekunder yang dimaksudkan adalah PBV (*Price to Book Value*), jumlah dividen, jumlah laba per lembar saham, harga per lembar saham pada saat penutupan dan data-data lain yang dibutuhkan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari internet (www.idx.co.id dan www.yahooofinance.com)

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non profitability sampling* yaitu *judgment sampling*, yang artinya pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode waktu 2013-2016 yang tergolong dalam perusahaan sektor *Real Estate, Property and Building Construction, Agriculture* dan *Basic Industry and Chemical*.
2. Perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang sahamnya dalam periode 2013-2016 dan memiliki data rasio keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap dari tiap-tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 194 sampel perusahaan yang membagikan deviden dalam periode waktu 2013-2016.



F. Teknik Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, dividen dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, dividen, keputusan investasi dan nilai perusahaan. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), titik minimum, titik maksimum, dan simpangan baku (*standard deviation*) dari setiap variabel yang diteliti. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, variabel dalam penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami.

a. Minimum

Analisis dilakukan dengan memilih nilai terkecil yang terdapat dalam data sebagai tolok ukur.

b. Maksimum

Metode maximum dan minimum sebenarnya adalah serupa, hanya berbeda pada nilai yang dijadikan tolok ukur. Analisa dilakukan dengan memilih nilai terbesar yang terdapat di dalam data sebagai tolok ukur.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Mean

Melakukan analisis dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada. Selain dalam statistika, rata-rata juga dipakai dalam analisis. Untuk kumpulan data, rata-rata adalah jumlah seluruh data yang diamati dibagi dengan jumlah suatu data tertentu.

d. Simpangan baku (*Standart Deviation*)

Adalah ukuran dispersi dari suatu kumpulan *mean*. Semakin terbuka lebar data, semakin tinggi penyimpangan. Simpangan deviasi adalah akar kuadrat dari varians. Bilangan tersebut digunakan untuk mengetahui nilai ekstrim dari suatu data.

2. Analisis Regresi Berganda

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel independent X dengan satu variabel Y. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap dependennya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikembangkan dengan model :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 \text{ ROE} + \beta_2 \text{ DPR} + \beta_3 \text{ ICF} + \epsilon_{it}$$

Y = *Price To Book Value*

ROE = *Return On Equity*

DPR = *Devidend Payout Ratio*

ICF = *Investing Cash Flow*



β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi dari variabel independen
ϵ_{it}	= Residu

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Adapun langkah-langkah dari uji t adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Maka tidak terdapat pengaruh yang positif/ negatif yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Maka terdapat pengaruh positif/ negatif yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Tingkat signifikansi (α) = 5 % ; t tabel = n – k – 1

c. Rumus uji t

$$t = \frac{b_i}{\sigma_{b_i}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dimana :

b_i = koefisien regresi

σ_{b_i} = standar *error* koefisien regresi

d. Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a , atau probabilitas nilai t atau signifikan > 0.05
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a , atau probabilitas nilai t atau signifikan < 0.05

4. Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Maka tidak terdapat pengaruh yang positif/ negatif yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Maka terdapat pengaruh yang positif / negatif yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Tingkat signifikansi (α) = 5 % ; F tabel α (k - 1 ; n - k).

c. Rumus uji F

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel bebas

d. Kriteria pengujian

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas nilai F atau signifikan > 0.05

2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas nilai F atau signifikan < 0.05 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil R^2 mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dan terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut ;

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

ei^2 = nilai kuadrat residual

yi^2 = nilai kuadrat variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini hanya digunakan uji autokorelasi saja.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Uji Durbin - Watson (DW test). Menurut Ghazali (2016:108) Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

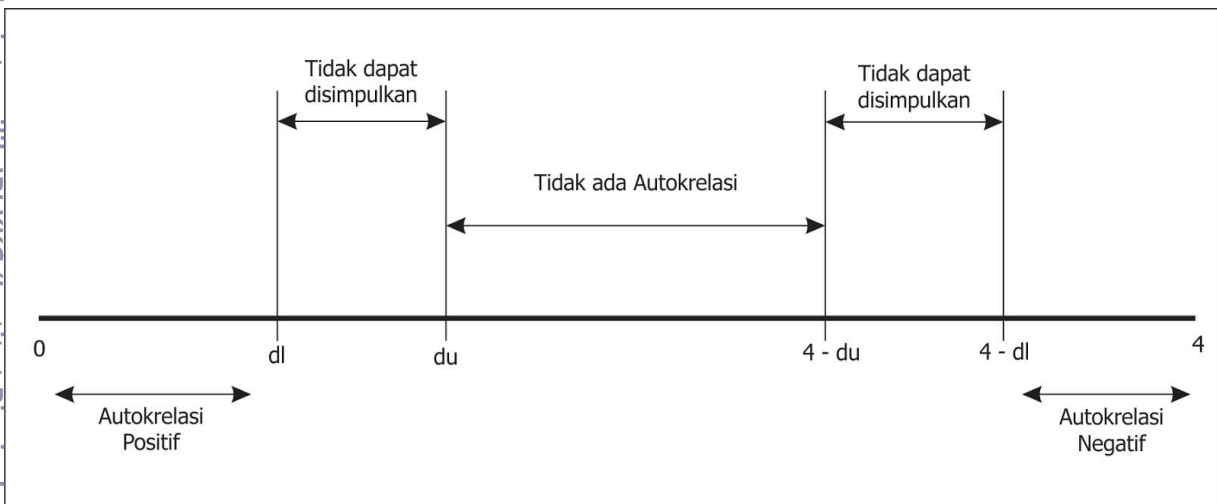
Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Menurut Ghozali, 2016 Pengambilan keputusan ada tidaknya

autokorelasi adalah :



Sumber : www.google.co.id

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS